

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di TK X Kabupaten Cianjur, pada anak kelompok A usia 4-5 Tahun dalam kemampuan pengenalan huruf pada anak dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Sebelum penerapan metode *Read Aloud*, anak kelompok A usia 4-5 tahun mengalami berbagai kendala dalam pengenalan huruf, seperti kesulitan menyebutkan bunyi huruf awal, mengenali bentuk huruf tertentu, serta membedakan huruf yang mirip seperti b dan d. Sebagian besar anak juga belum mampu menghubungkan huruf dengan kata dalam cerita, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.
2. Penerapan metode *Read Aloud* dilakukan melalui dua siklus tindakan dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Dalam prosesnya, guru membacakan cerita secara ekspresif, mengajak anak berinteraksi, serta menekankan huruf-huruf khusus yang muncul dalam cerita. Strategi ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, memudahkan anak fokus, serta membantu mereka memahami perbedaan antar huruf melalui peran aktif guru sebagai fasilitator.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf anak dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I capaian meningkat dari 47,49% menjadi 72,49%, sedangkan pada siklus II meningkat lebih optimal dari 86,87% menjadi 97,49%. Peningkatan ini terjadi merata pada semua indikator, bahkan beberapa mencapai 100%. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode membaca nyaring bisa jadi pilihan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu anak usia dini dalam mengenal huruf. Guru tidak hanya bisa memanfaatkan kegiatan membaca nyaring sebagai cara mengenalkan huruf, tapi juga sebagai kesempatan untuk menumbuhkan minat baca anak, memperkaya kosakata, serta melatih fokus dan daya ingat mereka. Oleh karena itu, guru perlu lebih kreatif dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan anak, serta menyampaikannya dengan intonasi dan ekspresi yang menarik supaya anak semakin antusias. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan agar lembaga PAUD menerapkan metode membaca nyaring secara lebih terstruktur dalam kegiatan sehari-hari, sehingga perkembangan bahasa anak, terutama dalam hal pengenalan huruf, bisa berkembang dengan maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus, tidak hanya pada kemampuan mengenal huruf, tetapi juga pada aspek literasi awal lainnya, seperti kemampuan menyusun kata sederhana dan memahami isi bacaan. Disarankan pula untuk menambah jumlah siklus atau variasi tindakan agar data yang diperoleh lebih valid dan stabil. Penggunaan media atau metode lain, misalnya metode fonik atau kegiatan bermain peran, dapat dipertimbangkan sebagai alternatif atau perbandingan. Selain itu, penelitian sebaiknya melibatkan jumlah peserta yang lebih besar atau lembaga PAUD yang berbeda, sehingga temuan penelitian menjadi lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

2. Bagi Lembaga PAUD disarankan untuk menerapkan metode read aloud secara konsisten dan sistematis, sehingga kegiatan mendengarkan cerita tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengenalan huruf. Penyediaan media pendukung, seperti buku cerita bergambar dengan huruf yang jelas dan menarik, akan memudahkan anak dalam mengenal bentuk huruf. Evaluasi rutin

terhadap kemampuan literasi anak perlu dilakukan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan anak. Selain itu, pelatihan atau workshop singkat mengenai teknik read aloud yang kreatif, ekspresif, dan sesuai karakteristik anak usia dini sangat dianjurkan bagi para guru.

3. Bagi Orang tua, diharapkan lebih aktif membiasakan membaca bersama anak secara rutin dengan ekspresi yang menyenangkan, serta menyediakan buku bacaan sederhana yang menarik di rumah. Orang tua juga dapat mengajak anak untuk menunjuk dan mengenali huruf dalam cerita, sehingga kemampuan mengenal huruf dapat berkembang lebih optimal.